

ABSTRACT

Value Added Tax (PPN) is a tax that can be imposed on the delivery of goods and services with the collection system used to collect this tax is the Self Assessment System. The responsibility given to taxpayers in the Self Assessment System can be described by the components that directly involved in implementing the taxation rights and obligations is the amount of taxpayers (PKP), the amount of Notification Letter (SPT) Period, and the amount of Tax Deposit Letter (SSP). The purpose of this study was to determine the effectiveness and the partial and simultaneous influence of Self Assessment System against acceptance of Value Added Tax (PPN). The method used in this research is descriptive analysis. The data used in this research is the amount of PPN receipts, the amount of PKP, the amount of SPT Period, and the amount of SSP. Through the statistical testing on the amount of PPN receipts, the amount of SPT Period, and the amount of SSP, was found that partially the amount of PKP and the amount of SPT Period does not significantly influence to the PPN receipts while the amount of SSP significantly influence to the PPN receipts. Simultaneously, the amount of PKP, the amount of SPT Period, and the amount of SSP significantly influence to the PPN receipts, as well as it can be said that the implementation of Self Assessment System is not effective against the collection of PPN.

Keywords : Self Assessment system, PPN, PKP, SPT Period, SSP

ABSTRAK

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yaitu pajak yang dapat dikenakan atas penyerahan barang dan jasa dengan sistem pemungutan yang digunakan untuk memungut pajak ini adalah Sistem *Self Assessment*. Tanggung jawab yang diberikan kepada Wajib Pajak dalam Sistem *Self Assessment* dapat digambarkan melalui komponen-komponen yang terlibat secara langsung dalam melaksanakan hak dan kewajiban perpajakan yaitu Jumlah Pengusaha Kena Pajak (PKP), Jumlah Surat Pemberitahuan (SPT) Masa, dan jumlah Surat Setoran Pajak (SSP). Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui efektivitas dan pengaruh parsial maupun simultan Sistem *Self Assessment* terhadap penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah deskriptif analitis. Data yang digunakan ialah Jumlah Penerimaan PPN, Jumlah PKP, Jumlah SPT Masa, dan Jumlah SSP. Melalui pengujian statistik terhadap Jumlah Penerimaan PPN, Jumlah SPT Masa, dan Jumlah SSP didapatkan bahwa secara parsial Jumlah PKP dan SPT Masa tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Penerimaan PPN sedangkan Jumlah SSP berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan PPN. Secara simultan Jumlah PKP, Jumlah SPT Masa dan Jumlah SSP berpengaruh secara signifikan terhadap Penerimaan PPN, serta dapat dikatakan bahwa pelaksanaan Sistem *Self Assessment* belum efektif terhadap pemungutan PPN.

Kata kunci : Sistem *Self Assessment*, PPN, PKP, SPT Masa, SSP

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRACT	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi masalah	3
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	4
1.4 Kegunaan Penelitian	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA, RERANGKA PEMIKIRAN, DAN	
PENGEMBANGAN HIPOTESIS	5
2.1 Tinjauan Umum Mengenai Pajak.....	5
2.1.1 Pengertian Pajak	5
2.1.2 Fungsi Pajak	6

2.1.3 Teori-Teori yang Mendukung Pemungutan Pajak	6
2.1.4 Jenis Pajak.....	8
2.1.5 Tata Cara Pemungutan Pajak	11
2.1.6 Ketentuan Umum Perpajakan.....	15
2.2 Sistem <i>Self Assessment</i>	24
2.3 Pengusaha Kena Pajak.....	28
2.4 Surat Pemberitahuan.....	30
2.5 Surat Setoran Pajak	32
2.6 Pajak Pertambahan Nilai.....	33
2.6.1 Karakteristik PPN.....	33
2.6.2 Subjek PPN	34
2.6.3 Objek PPN.....	36
2.6.4 Penyerahan Terhutang PPN dan Tidak Terhutang PPN	37
2.6.4.1 Penyerahan Terhutang PPN	38
2.6.4.2 Penyerahan Tidak Terhutang PPN	41
2.6.5 Tarif PPN	45
2.6.6 Dasar Pengenaan Pajak (DPP) PPN	45
2.6.7 Menghitung PPN	46
2.6.8 Mekanisme Pengenaan PPN	47
2.6.8.1 Pajak Keluaran	48
2.6.8.2 Pajak Masukan	49
2.7 Rerangka Pemikiran	49
2.8 Hipotesis	53

BAB III METODE PENELITIAN	54
3.1 Objek Penelitian.....	54
3.1.1 Sejarah KPP Bandung Bojonagara.....	54
3.2 Metode Penelitian	57
3.2.1 Metode yang Digunakan.....	57
3.2.2 Operasional Variabel.....	58
3.2.3 Metode Pengumpulan Data.....	59
3.2.4 Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	59
3.2.5 Pengujian Hipotesis.....	60
3.2.5.1 Penetapan Hipotesis.....	60
3.2.5.2 Pemilihan Tes Statistik dan Hasil Statistik.....	60
3.2.5.3 Tingkat Signifikansi	68
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	69
4.1 Penerapan Sistem <i>Self Assessment</i> terhadap Pajak Pertambahan Nilai	69
4.2 Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai di KPP Bojonagara	70
4.2.1 Hasil Penelitian	70
4.2.2 Analisis Hasil Penelitian.....	84
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	88
5.1 Simpulan.....	88
5.2 Saran.....	89

DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Rerangka Pemikiran	52
Gambar 2	Bagan Organisasi KPP Pratama	57
Gambar 3	Uji Normalitas Jumlah Penerimaan PPN, Jumlah PKP, Jumlah SPT Masa, Jumlah SSP	72
Gambar 4	Uji Normalitas lnSSP	75
Gambar 5	Uji Heteroskedastisitas	78

DAFTAR TABEL

Tabel I	Jumlah Penerimaan PPN, Jumlah PKP, Jumlah SPT Masa Jumlah SSP tahun 2008 s.d 2009	71
Tabel II	Uji Normalitas	73
Tabel III	Uji Normalitas Setelah Pengujian Ulang	75
Tabel IV	Uji Multikolinieritas	77
Tabel V	Uji Heteroskedastisitas	79
Tabel VI	Uji Autokorelasi	79
Tabel VII	Koefisien Determinasi	80
Tabel VIII	Uji Signifikansi Simultan	81
Tabel IX	Uji Signifikansi Parsial	82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	UU No.42 Thn 2009 Tentang PajakPertambahan Nilai	94
Lampiran B	Formulir Surat Pemberitahuan Masa PPN	132
Lampiran C	Formulir Surat Setoran Pajak.....	144